

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki wilayah laut yang sangat luas dan laut menjadi penghubung utama dalam kegiatan ekonomi, sosial budaya dan politik. Kapal merupakan transportasi laut yang utama, dalam beroperasi kapal akan mengalami kondisi kontruksi, pengoperasian maupun pengaruh lain seperti lingkungan maupun kecelakaan. Untuk menjaga kapal agar tetap dalam kondisi optimal dan baik sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh class atau biro klasifikasi, maka perlu diadakan reparasi serta perawatan pada kapal secara berkala, kapal yang beroperasi harus melalui perawatan secara rutin. Hal tersebut dikarenakan untuk menjaga keselamatan operasional. Tujuan utama docking bagi sebuah kapal adalah untuk melakukan perawatan atau perbaikan lambung bawah dan semua peralatan yang ditempatkan dan berkaitan dengan bawah air.

Pengedokan ini dilakukan secara rutin, yang dapat dilakukan setahun sekali atau beberapa tahun sekali (*docking besar*) atau *emergency docking* akibat dari kerusakan bawah air karena kapal telah mengalami kandas, atau tubrukan. Bagi sebuah perusahaan yang mempunyai armada perkapalan untuk mendistribusikan produksinya, tentu saja hal ini merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan menyiapkan kapal-kapal atau armada yang layak laut dan hal ini juga berlaku pada yang mempunyai armada perkapalan, dengan mempertahankan kapal layak operasi. Perawatan kapal diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan dan mengembangkan kepada kondisi yang baik.

Proses *docking* kapal sebaiknya selalu dilakukan tepat waktu dan tidak ditunda-tunda. Proses perbaikan kapal dilakukan digalangan kapal yang berkapasitas untuk melakukan perbaikan. Proses perbaikan kapal yang baik tentunya dilakukan oleh manajemen pekerjaan yang baik. Didukung oleh *Quality*

Control dan *Quality Assurance* yang baik dan dipatuhi oleh seluruh sumberdaya manusia. Dalam bidang perkapalan *maintenace* kapal perlu dilakukan untuk memperthankan kapal agar life time nya lama sehingga tingkat produktifitasnya lancar dan tidak terganggu adanya kerusakan kapal. Selain itu juga perlu diadakan survey secara berkala untuk pengecekan kondisi kapal sekaligus pendataan pada kapal berkelas.

Permintaan jumlah kapal yang makin meningkat mengakibatkan pertambahan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran transportasi kapal antar pulau. Selaras dengan dinamika tersebut, diperlukan jasa pembuatan, perbaikan dan perawatan kapal sebagai partner agar saling mendukung dan saling menguntungkan agar kegiatan tersebut menjadi seimbang dan stabil.

Untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan tersebut maka diharapkan PT. Janata Marina Indah Semarang menjadi galangan terpadu baik pembuatan maupun perbaikan kapal-kapal yang mengalami kerusakan.

Dalam *docking* kapal King Arthur 8 dilakukan docking secara rutin dalam jangka waktu setahun sekali. Dalam melaksanakan docking harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, supaya dalam melaksanakan perbaikan kapal berjalan dengan baik.

Dan karena itulah penulis dalam menyusun Karya Tulis ini mengambil Judul : “PROSES TAHAPAN PELAKSANAAN DOCKING KAPAL KING ARTHUR 8 DI *DOCKYARD* JANATA MARINA INDAH SEMARANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Persyaratan apakah yang harus dipersiapkan Kapal King Arthur 8 dan PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses docking?

2. Bagaimana proses tahapan pelaksanaan docking Kapal King Arthur 8 oleh PT. Janata Marina Indah di dockyard?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan praktek darat, penulis akan membandingkan antara teori – teori, praktek secara langsung dan studi kepustakaan. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipersiapkan kapal King Arthur 8 dan PT. Janata Marina Indah sebelum melaksanakan proses docking.
- b. Untuk mengetahui proses tahapan pelaksanaan docking kapal King Arthur 8 di Dockyard JMI Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mempunyai manfaat atau kegunaan antara lain :

a. Bagi penulis

Menjadi salah satu media pembelajaran untuk memahami kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis dibangku kuliah dengan praktek dilapangan.

b. Bagi karyawan

Membantu meningkatkan kinerja para karyawan PT. Janata Marina Indah Semarang dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di bidang Perbaikan kapal.

1.4.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam karya tulis ilmiah ini berjudul : “Proses Tahapan Pelaksanaan Docking Kapal King Arthur 8 di *Dockyard* Janata Marina Indah Semarang” adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang Tinjauan Pustaka/teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis baik teori yang berasal dari buku-buku maupun media cetak dan *online* dan berisikan gambaran umum objek penelitian/riset.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan mengenai Metodologi Pengamatan dalam hal Jenis dan Sumber Data serta bagaimana cara/metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang Gambaran Umum Obyek Pengamatan yaitu, PT. Janata Marina Indah Semarang dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pegawai PT. Janata Marina Indah Semarang pada saat proses *docking* kapal.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai Kesimpulan, dan Saran-saran. Karya tulis ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran